

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu data akan diperoleh dengan observasi secara langsung di lapangan.¹ Dalam penelitian lapangan semua data yang di dapatkan harus benar-benar berasal dari lapangan dan peneliti dalam mencari data melihat secara langsung obyek data yang diteliti. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik maupun dalam bentuk hitungan lainnya.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai tema yang dilakukan peneliti. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak berupa angka, misalpun ada angka digunakan untuk memperkuat data tidak menjadi fokus utama analisis data.⁴

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses penelitian dengan maksud meneliti dan mendapatkan hasil data yang valid serta dapat dipercaya. Hal yang dilakukan peneliti dimulai dengan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dengan subyek yang berkaitan dengan peran dan fungsi *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Pati.

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritasi Data)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

B. *Setting Penelitian*

Adapun lokasi penelitian adalah di MAN 1 Pati. Hal yang melatar belakangi peneliti ingin melakukan penelitian di madrasah tersebut dikarenakan madrasah tersebut telah menerapkan *Boarding School* sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Pati dengan judul Efektivitas *boarding school* dalam membentuk karakter siswa.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan arti *subjek* mengandung banyak pengertian, diantaranya yaitu pokok pembicaraan, pokok pembahasan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁵ Dalam menentukan subyek penelitian yaitu menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tentu.⁶ Oleh karena itu peneliti menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Kepala *Boarding School*, ustadz ustadzah dan siswa *Boarding School* MAN 1 Pati.

D. *Sumber Data*

1. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dengan memberikan data kepada peneliti. Pencatatan sumber data primer ini melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari kepala *boarding school*, ustadz/stadzah dan siswa *Boarding School* MAN 1 Pati.

2. *Sumber Data Sekunder*

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 27.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Biasanya data tersebut berbentuk data dokumentasi, dan arsip, baik arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis oleh orang lain yang ada kaitannya dengan judul yang sedang diteliti oleh peneliti.⁷ Seperti dokumentasi ketika kegiatan berlangsung dan jadwal kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Metode Observasi

Observasi atau suatu pengamatan yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis yang terfokuskan pada kejadian-kejadian atau gejala tertentu di lapangan. Observasi ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena atau kejadian secara sistematis dengan dasar pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁸ Teknik observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti mengamati secara langsung di MAN 1 Pati.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang di wawancarai dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari orang tersebut.⁹ Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, yaitu di mana pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini, peneliti perlu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang telah dikemukakan informan.¹⁰

Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada Kepala Madrasah, Kepala *Boarding School*, ustadz ustadzah dan beberapa siswa *Boarding School* yang berada di MAN 1 Pati mengenai Efektivitas *Boarding School* dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Pati.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Metode dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh terkait dengan peran dan fungsi *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Pati selama peneliti terjun langsung di lapangan. Metode dokumentasi ini memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari penelitian kualitatif bukan semata-mata hanya mencari kebenaran saja, akan tetapi lebih menekankan pada pemahaman yang bersifat subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, maka bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan apa yang ada didalam teori, tidak sesuai dengan ketentuan hukum. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas dalam suatu data, penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya yaitu uji kredibilitas. Setelah peneliti mengetahui bahwa data itu layak dan pantas untuk dianalisis, langkah yang selanjutnya yaitu melakukan uji triangulasi terhadap data yang telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

reliable.¹² Dalam melakukan uji keabsahan data maka dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau mengecek pada kredibilitas data dengan sumber yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan sumber yang sama.¹³ Triangulasi teknik merupakan gabungan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan atau wawancara dengan kepala madrasah, kepala *boarding school*, ustadz ustzdah, dan siswa *boarding school*.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi teknik yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mengecek data dengan cara memeriksa data telah didapatkan dengan melalui beberapa sumber.¹⁴ Penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan atau wawancara dengan kepala madrasah, kepala *boarding school*, ustadz ustzdah dan siswa *boarding school*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dengan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 401-402.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 270.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 269.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 335.

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶ Hal-hal yang penting dalam mereduksi data yang terkait dengan Efektivitas *boarding school* dalam membentuk karakter siswa yaitu kegiatan di *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa, interkasi antar siswa dan ustadz ustadzah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam menyajikan data-data maka peneliti bisa melakukan penyajian dalam bentuk tabel, bagan, grafik, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data menggunakan data tersebut peneliti dan pembaca mudah dalam memahami sesuatu yang terjadi, serta dapat membuat perencanaan yang selanjutnya atas dasar apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan/Verification

Langkah yang ke tiga dalam menganalisis data yaitu memverifikasi atau menyimpulkan data. Menyimpulkan data adalah menjawab data-data dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal dan itu masih bersifat sementara, sewaktu-waktu dan berubah jika tidak ditemukannya data-data yang mendukung atau data yang valid dalam tahap pengumpulan datanya. Jadi dalam penelitian kualitatif yaitu temuan-temuan baru yang belum pernah ditemui, dalam arti temuan yang belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa temuan deskripsi berupa obyek yang masih samar atau belum ada kejelasan sehingga setelah dilakukan suatu penelitian sudah mulai ada kejelasan.¹⁷

Prose penelitian kualitatif ketika melakukan analisis data langkah yang dituju yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan terakhir yaitu memverifikasi atau menyimpulkan data. Dengan keseluruhan data yang telah diperoleh yang ada hubungannya dengan peneliti maka akan disimpulkan dengan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 338

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 345.

harapan agar penelitian ini dapat mewujudkan tujuan dari efektivitas *boarding school* dalam membentuk karakter siswa.

